

ABSTRAK

Tindak pidana persetubuhan terhadap anak sering kali terjadi dikarenakan salah satu faktornya adanya hubungan yang dekat antara si pelaku dan korban, dan banyak terjadi si pelaku telah memasuki usia dewasa, dalam hal menjalankan modus operandinya yang sering dilakukan oleh si pelaku biasanya dengan melakukan tipu muslihat dan membujuk korban yang masih di bawah umur agar maksud dan tujuan pelaku terpenuhi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui modus operandi tindak pidana persetubuhan yang di lakukan terhadap anak apakah telah memenuhi unsur-unsur tindak pidana. Dan juga untuk mengetahui penegakan hukum dalam pertimbangan hakim yang diputuskan apakah telah sesuai dengan unsur-unsur pertimbangan yuridis dan non yuridis metode yang diterapkan untuk menganalisis permasalahan hukum dalam penulisan ini menggunakan metode yuridis normatif. Hasil penelitian Modus operandi tindak pidana persetubuhan terhadap anak banyak dilakukan dengan berbagai macam cara dan bentuk dengan memanfaatkan waktu, situasi, keadaan, tempat dan lain sebagainya, untuk itu dalam hal penegakan hukum pemerintah membuat aturan atau Undang-undang untuk melindungi anak di bawah umur dan memberikan sanksi kepada si pelaku terhadap kejahatan apa yang dilakukannya dalam proses pengadilan, untuk memberikan efek jera agar pelaku berubah menjadi lebih baik.

Kata kunci : Anak, Pesetubuhan, Unsur-unsur Tindak Pidana.

ABSTRACT

The crime of sexual intercourse with children often occurs because one of the factors is the close relationship between the perpetrator and the victim, and it often happens that the perpetrator has entered adulthood, in terms of carrying out his modus operandi, which is often carried out by the perpetrator, usually by deception and persuasion. victims who are underage so that the aims and objectives of the perpetrators are fulfilled. The purpose of this research is to find out the modus operandi of the crime of sexual intercourse committed against a child, whether it has fulfilled the elements of a crime. And also to find out law enforcement in the consideration of judges who decided whether it was in accordance with the elements of juridical and non-juridical considerations. The method used to analyze legal issues in this writing uses normative juridical methods. The results of the research are that the modus operandi of the crime of sexual intercourse with children is carried out in various ways and forms by utilizing time, situation, circumstances, place and so on, for this reason, in terms of law enforcement, the government makes rules or laws to protect minors and impose sanctions on the perpetrator for the crime he committed in the court process, to provide a deterrent effect so that the perpetrator changes for the better.

Keywords: Children, Intercourse, Elements of a Crime.